HALAMAN RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface* Sistem Peringatan Koding Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium untuk Meningkatkan Potensi Klaim di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Salma Aulia Fahreza (G41253296), Tahun 2026, Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes, (Pembimbing).

Perancangan desain *interface* Sistem Peringatan Koding Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium untuk Meningkatkan Potensi Klaim di RSUD Dr. Soetomo dilatarbelakangi oleh kendala petugas koding dalam menelusuri dokumen rekam medis, riwayat perawatan, dan hasil pemeriksaan laboratorium selama periode perawatan pasien. Banyaknya dokumen serta panjangnya masa perawatan dapat meningkatkan risiko terlewatnya informasi klinis yang relevan, terutama hasil pemeriksaan laboratorium abnormal yang memerlukan verifikasi lebih lanjut. Berdasarkan rekapitulasi bulan Agustus, terdapat 503 berkas rekam medis yang dikembalikan ke pelayanan rawat inap, dengan 109 berkas berkaitan dengan hasil pemeriksaan laboratorium. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya alat bantu untuk mengidentifikasi informasi yang perlu ditindaklanjuti dalam proses verifikasi koding.

Tujuan kegiatan ini adalah merancang desain *interface* sistem peringatan koding untuk mendukung proses verifikasi diagnosis dan grouping INA-CBGs. Metode perancangan yang digunakan adalah *Prototyping*, yang meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan alur sistem, pembuatan *prototype*, evaluasi *prototype*, dan perbaikan *prototype*. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan tiga informan petugas koding di RSUD Dr. Soetomo untuk mengetahui alur kerja, kendala penelusuran hasil laboratorium, proses konfirmasi diagnosis, serta kebutuhan informasi dalam perancangan sistem.

Hasil perancangan menghasilkan *prototype interface* bernama CliniSync yang mencakup halaman *dashboard*, daftar pasien, detail pasien dan hasil pemeriksaan laboratorium, daftar peringatan (*alert*), formulir

grouping, serta master data aturan klaim dan penunjang. Sistem dirancang untuk menelusuri hasil pemeriksaan laboratorium selama periode perawatan, mengidentifikasi hasil abnormal berdasarkan nilai rujukan, dan memeriksa status koding. Peringatan ditampilkan apabila hasil pemeriksaan memenuhi kriteria tertentu dan belum ditindaklanjuti dalam proses koding. Sebaliknya, hasil yang telah diverifikasi dan dikodekan tidak ditampilkan kembali sebagai peringatan aktif. *Prototype* juga dikembangkan dengan penambahan informasi aturan *severity level* serta penyempurnaan tampilan pengisian kode ICD pada formulir grouping untuk membantu petugas meninjau informasi yang relevan sesuai ketentuan pengodean dan klaim.

Sistem peringatan ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi diagnosis yang relevan dan berpotensi terlewat, sehingga proses verifikasi dapat dilakukan lebih awal sebelum grouping akhir. Apabila diagnosis yang didukung dokumentasi klinis telah diverifikasi dan memenuhi ketentuan pengodean, informasi tersebut dapat mendukung pengelompokan kasus dan penggambaran tingkat keparahan (*severity level*) secara lebih tepat. Dengan demikian, sistem berpotensi mendukung optimalisasi nilai klaim INA-CBGs. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui pembangunan database dan integrasi dengan *Electronic Medical Record* (EMR), Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), serta aplikasi S-Klaim yang digunakan dalam proses klaim di RSUD Dr. Soetomo. Sistem juga dapat dikembangkan dengan menambahkan peringatan sebelum dokter menyusun *resume* medis serta memperluas cakupan pemeriksaan penunjang lainnya. Sistem berfungsi sebagai alat bantu verifikasi dan tidak menggantikan keputusan koder maupun Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP).